# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTRI SMK PGRI 3 KEDIRI
# TAHUN AJARAN 2015/2016

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan
Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

oleh :

WAHYU SIGIT SANTOSO
NPM : 10.1.01.09.2054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh :

WAHYU SIGIT SANTOSO
NPM : 10.1.01.09.2054

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTRI SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal: _____

| Pembimbing I : | Pembimbing II : |
|---|---|
| **Drs. Sugito, M.Pd.** | **Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.** |
| NIDN. 0004086001 | NIDN. 0015066801 |

ii

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh :

WAHYU SIGIT SANTOSO
NPM : 10.1.01.09.2054

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTRI SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: _____

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

**PANITIA PENGUJI**

| | | Tanda tangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua | : Drs. Sugito, M.Pd. | |
| 2. Penguji I | : Riski Burstiando, M.Pd. | |
| 3. Penguji II | : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.. | |

Mengetahui :
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR *SERVICE* BAWAH PADA PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTRI SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

**WAHYU SIGIT SANTOSO**
NPM : 10.1.01.09.2054

**FKIP – Penjaskesrek**
**Drs. Sugito, M.Pd. dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.**

## ABSTRAK

**Wahyu Sigit Santoso**. NPM. 10.1.01.09.2054, Skripsi:"Pengaruh Metode Pembelajaran Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bolavoli Siswa Putri SMK PGRI 3 Kediri Tahun Ajaran2015/2016". Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Salah satu teknik dasar bola voli adalah *service* bawah, Sesuai pengamatan yang peneliti lakukan pada waktu pembelajaran penjasorkes di SMK PGRI 3 Kediri, ada beberapa hal yang menyebabkan kesalahan dalam *service* bawah antara lain terjadinya pantulan ganda, kedua tangan tidak rapat atau menempel, bola *service* tidak dengan lengan bawah sehingga bola melenceng, lengan tidak lurus pada waktu mengayun atau gerakan tidak bersumbu pada pergelangan bahu atau siku di patahkan pada saat perkenaan dengan bola.

Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran *part and whole* dapat meningkatkan hasil belajar dalam melakukan *service* bawah pada permainan bolavoli siswa putri SMK PGRI 3 Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran2015/2016 berjumlah 139 siswa. Dan di ambil sampel sebanyak 31 siswa putri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan menggunakan rubrik penilaian. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji t pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Dari perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung}$= 3,69 kemudian dengan $t_{tabel}$. Harga $t_{tabel}$ pada signifikan 5% dengan db = $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 15 - 2 = 29$ adalah sebesar 2,042. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,69 > 2,042 karena $t_{hitung}$ tidak jatuh di wilayah terima $H_0$, maka keputusannya yang diambil adalah menolak $H_0$, dan menerima $H_1$. Kesimpulannya adalah Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh metode pembelajaran *part and whole* untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli siswa putri SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran2015/2016.

**Kata Kunci** : Metode part and whole, *service* bawah

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengemban perwujudan tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945, GBHN dan Tap MPR No. II/MPR/1993 yang telah digariskan bahwa pendidikan nasional berdasarkan pancasila dan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, tanggungjawab, sehat, cerdas, cinta tanah air dan bangsa, berdisiplin, kreatif, produktif dan profesional,makin mantapnya budaya bangsa yang tercermin pada dirinya, meningkatkan peradapan dan martabat subyek didik sebagai manusia Indonesia dan memiliki jati diri dan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam pendidikan nasional. Mata pelajaran penjasorkes mulai diberikan dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA) dan sederajatnya. Salah satu tujuan dari mata pelajaran Penjasorkes di lembaga-lembaga pendidikan di berbagai sekolah-sekolah diantaranya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani. (Husdarta, 2011: 9) Materi Penjasorkes yang diajarkan di sekolah tingkat SMP meliputi permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, bela diri, kebugaran jasmani, senam lantai, senam irama, renang atau akuatik, dan budaya hidup sehat. Tiap-tiap materi tersebut masih dibagi lagi dalam beberapa bagian, misalnya dalam permainan bola besar meliputi, bolavoli, sepakbola, bolabasket. Untuk itu semua materi pelajaran penjasorkes harus tersampaikan dengan catatan materi yang di ambil harus sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada di tiap-tiap sekolah.

Salah satu materi dalam mata pelajaran penjasorkes yang dapat di pilih adalah permainan bola besar. Materi bola besar yang di ajarkan harus sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sesuai dengan BSNP (Badan standart Nasional Indonesia) Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar salah satunya adalah sebagai berikut : (1) mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sedangkan Kompetensi dasarnya adalah (1.1) Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yan baik serta nilai kerja sama, toleransi, percaya diri,

keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan. (Standart Isi/SI)

Permainan bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar. Menurut Bachtiar (1998: 2.3) ”Permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan yang dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter yang dibatasi oleh net (jaring), permaian bolavoli ini bertujuan memainkan bola hilir mudik di atas jaring secara teratur sampai bola menyentuh tanah (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha agar bola tidak mati dipetak lapangan permainan sendiri”. Begitu pula dengan pendapat Viera dan Ferguson (2004: 2) menyatakan bahwa ”bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 9 meter persegi bagi tiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net”. Untuk berlangsungnya permainan ini dengan baik masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan/teknik dasar di dalam memainkan bola serta kerja sama yang baik yang di perlukan untuk memenangkan pertandingan.

Teknik dasar servis mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, servis bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis bawah dan servis atas. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar.

Servis bawah merupakan salah satu jenis servis bola voli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk siswa SD. Upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bagi siswa pemula dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Seorang guru dituntut memiliki kreativitas dalam mengajar servis bawah bola voli, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Sugiyanto (1998: 247) bahwa, ”Cara-cara atau metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam, di antaranya adalah: (1) metode praktek keseluruhan, (2) metode praktek bagian, (3) metode drill, (4) metode pemecahan masalah, (5) pendekatan ketepatan dan (6) pendekatan kecepatan”.

Banyaknya metode pengajaran gerak olahraga menuntut seorang guru harus cermat dalam memilih dan menentukan metode mengajar. Metode mengajar keseluruhan dan bagian merupakan metode mengajar gerak olahraga yang memiliki

karakteristik yang berbeda. Penerapan metode pembelajaran tersebut di dasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sulit atau sederhana. Selain itu, keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran, apakah siswa telah memiliki keterampilan yang baik ataukah belum.

Metode pembelajaran keseluruhan dan bagian merupakan metode yang dapat diterapakan untuk meningktakan keterampilan olahraga tersmasuk servis bawah bola voli. Kedua metode pembelajaran tersebut masing-masing memiliki ciri dan penekanan yang berbeda, sehingga belum diketahui tingkat efektifitasnya terhadap peningkatan kemampuan servis bawah bola voli. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

Siswa putra kelas VII SMPN 2 Nagadiluwih Kediri adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian. Ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Nagadiluwih Kediri khususnya permainan bola voli, termasuk servis bawah telah diajarkan ik. Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, sehingga kemampuan servis bawah para siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Masih rendahnya kemampuan servis bawah tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya, apakah penguasaan teknik servis bawah belum baik, kemampuan fisik belum baik, ataukah metode mengajar yang dilaksanakan kurang tepat. Kondisi yang demikian seorang guru harus mampu mengevaluasi dari semua fakor baik dari pihak guru sendiri atau pun dari pihak siswa.

Siswa SMP pada umumnya yang belum menguasai teknik servis bawah, merasa belum siap bahkan belum memiliki kekuatan yang memadai, sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan servis bawah. Ini biasanya dialami oleh anak-anak kurang senang dengan olahraga apalagi bagi siswa putri. Kurangnya sarana seperti bola mini, bola lunak, metode pembelajaran yang kurang efektif merupakan faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan servis bawah bola voli. Selain itu, jarang sekali seorang guru menciptakan variasi-variasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswanya. Misalnya belajar servis menggunakan bola mini, bola plastik, belajar servis dari jarak dekat dan lain sebagainya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran keterampilan terutama untuk anak pemula. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk membelajarkan siswa

dengan sarana yang ada, menuntut guru berkreativitas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Seorang guru pada umumnya kurang memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar motorik. Pembelajaran yang tidak memperhatikan taraf perkembangan dan pertumbuhan siswa (misal siswa belum siap, belum memiliki kekuatan yang memadai), harus dicarikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli, maka seorang guru harus mampu menerapkan metode mengajar yang tepat, di antaranya metode keseluruhan dan bagian. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap kemampuan servis bawah bola voli, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Metode Pembelajaran Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bolavoli Siswa Putri SMK PGRI 3 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Para siswa putri SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2014/2015 belum mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam melakukan *service* bawah pada permainan bolavoli.
2. Penggunaan metode pembelajaran *part and whole* belum diketahui ada tidaknya terhadap peningkatan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli.
3. Kurangnya latihan teknik *service* bawah.

## C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian yaitu, pengaruh metode pembelajaran *part and whole* untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli siswa putri SMK PGRI 3 Kediri.

## D. Rumusan Masalah

Agar lebih jelasnya masalah-masalah yang penulis teliti, maka penulis terlebih dahulu merumuskan masalah-masalah agar dapat memenuhi sasaran dalam penelitiannya. Adapun rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh metode *part and whole* untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli siswa putri SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2014/2015?

## E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik secara jasmaniah maupun rokhaniah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Demikian pula tujuan yang hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran *part and whole* dapat meningkatkan hasil belajar dalam melakukan *service* bawah pada permainan bolavoli siswa putri SMK PGRI 3 Kediri.

**F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
   a. Sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
   b. Sebagai bahan sekaligus pengalaman didalam bidang penelitian.
2. Bagi pengajar/Guru

a. Untuk memberi masukan kepada para pengajar di berbagai tingkat Sekolah dalam mempertimbangkan pentingnya penggunaan metode pembelajaran *part and whole* dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes.

b. Dari penelitian ini hendaknya guru/Pengajar dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam melakukan proses belajar mengajar. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar bagi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

a. Terjadinya kerja sama yang baik antara Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan SMK PGRI 3 Kediri.

b. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi siswa di sekolah tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

**A. Jenis atau Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu

peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran), di download pada tanggal 26 September 2014 pukul 13.20 WIB.

**B.** Secara difinisi, desain penelitian mempunyai dua macam pengertian, yaitu secara luas dan sempit. Secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang didalamnya mencakup perencanaan permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai pustaka. Sedangkan desain penelitian secara sempit dapat diartikan sebagai penggambaran dengan jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data dan data analisis, sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. **Tempat dan Waktu Penelitian**

1. **Tempat penelitian**

   Penelitian ini dilaksanakan di lapangan bolavoli SMK PGRI 3 Kediri.

2. **Waktu penelitian**

   Penelitian dilaksanakan selama satu bulan dengan satu kali pembelajaran dalam satu minggu. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Mei sampai dengan 16 Mei tahun 2015.

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. **Populasi penelitian**

   Populasi atau *populatio*n mempunyai arti yang bervariasi. Di dalam buku yang ditulis Sukardi (2003: 53) menurut Ary dkk (1985: 148) *population is all members of well defined class of people, event or object*. Populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target penelitian (Babbie: 1983). Ada pula pendapat lain, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010: 173. Jadi, populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok

manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian. Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti menentukan populasi yang di ambil yaitu seluruh siswa putri SMK PGRI 3 Kediri yang berjumlah 139 siswa.

2. **Sampel penelitian**

Sampel atau cuplikan adalah sebagian jumlah dari populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2003: 54). Salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencakup dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster sampling*. Teknik klaster atau *Cluster sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subyek yang secara alami berkumpul bersama. Cara menentukan sampel adalah dengan teknik undian. Untuk itu Sampel dalam penelitian ini adalah siswa putri SMK PGRI 3 Kediri yang siswanya berjumlah 31 siswa. Teknik klaster ini sering digunakan oleh para peneliti di lapangan yang wilayahnya mungkin luas. Dengan menggunakan teknik klaster ini, mereka lebih dapat menghemat biaya dan tenaga dalam menemui responden yang menjadi subyek atau obyek penelitian.

**D. Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat ( *dependent variable*).

1. Variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis (Sukardi, 2003: 179). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *part and whole*.
2. Variabel terikat sering juga disebut sebagai *criterion variable* merupakan variabel yang di ukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas (Sukardi,

2003: 179). Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi pokok *service* bawah siswa kelas putri SMK PGRI 3 Kediri.

**E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

**1. Instrumen penelitian**

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003: 75). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes keterampilan melakukan *service* bawah individu selama 30 detik. Tes adalah satu set stimulus diberikan kepada subyek yang diteliti dan memungkinkan seseorang peneliti dapat mengukur konstruk yang hendak diteliti. (Sukardi, 2003: 155).

**2. Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah adalah tes teknik dasar *service* bawah dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk lebih jelasnya peneliti telah menyusun langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut:

a. Tes *service* bawah

Tes dan pengukuran ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli. Pelaksanaan tes dan pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Siswa berdiri di lapangan dengan posisi siap untuk melakukan *service* bawah secara individu
2) Setelah ada aba-aba atau bunyi peluit siswa berusaha mempraktikkan/melakukan *service* bawah selama 30 detik. Aspek yang dinilai adalah aspek-aspek yang terdapat dalam rubrik psikomotor.
3) Hasil dari kegiatan tes ini dicatat pada tabel yang telah dibuat.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah perangkat pembelajaran yang mendukung seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun diluar kelas yang didalam RPP tersebut menggunakan (EEK) dan rubrik penilaian. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1) EEK (Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi).

a) Eksplorasi adalah kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru.

b) Elaborasi adalah penggarapan yang tekun dan cermat

c) Konfirmasi adalah pembenaran, penegasan, dan pengesahan.

2) Rubrik penilaian meliputi,

a) Kognitif (proses berfikir) adalah kemampuan intelektual dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

b) Afektif atau intelektual adalah mengenai sikap, minat, emosi, dan nilai hidup siswa.

c) Psikomotor adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik.

## III. HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Fungsi deskripsi data adalah mengadministrasikan dan menampilkan ringkasan yang ada sehingga memudahkan pembaca lain mengerti substansi dan makna dari tampilan data tersebut, (Sukardi, 2003: 88). Peneliti melakukan kegiatan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal dalam melakukan *service* bawah secara individu selama 30 detik dalam permainan bolavoli sebelum mendapatkan pelakuan. Dari tes awal tersebut peneliti dapat membagi sampel menjadi dua kelompok, yaitu kelompok A dan kelompok B. Data yang diperoleh sebagai kemampuan awal *(pre-test*) dapat dilihat pada lampiran dan dideskripsikan ke dalam tabel 5 berikut:

Tabel 4

Deskripsi Data Hasil *Pre-test*

| Kelompok | N | Skor Terendah | Skor Tertinggi | Mean | Varians | Simpangan baku |
|---|---|---|---|---|---|---|
| A | 16 | 9,3 | 18,3 | 12,06 | 9,45 | 3,07 |
| B | 15 | 7,3 | 14,6 | 11,42 | 5,95 | 2,42 |

Setelah selesai diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *part and whole*, kemudian diambil tes setelah perlakuan (*post-test*). Tujuan pelaksanaan *post-test* adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar *service* bawah siswa sesudah diberikan perlakuan.

### B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Pengujian

prasyarat analisis yang dilakukan terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran nilai dari data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

**C. Pembahasan**

Tes awal yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal siswa dilihat dari skor rata-rata hasil passing bawah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok A dan kelompok B. Hal ini dikarenakan pembagian kelompok berdasarkan tingkatan yang sama.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa skor rata-rata hasil belajar passing bawah pada kelompok eksperimen, yaitu siswa yang memperoleh *treatment* berupa metode pembelajaran *part and whole* untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah berbeda dengan skor rata-rata hasil belajar *service* bawah kelompok kontrol, Skor rata-rata hasil belajar kelompok A (73,41) lebih tinggi dari skor rata-rata hasil belajar kelompok B (71,12). Hal ini menunjukkan bahwa *treatment* atau metode-metode pembelajaran *part and whole* meningkatkan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli.

Dari hasil analisis data untuk uji hipotesis mengambil keputusan untuk menolak $H_0$ dan menerima $H_1$. Kesimpulannya adalah ada pengaruh metode pembelajaran part and whole terhadap hasil belajar *service* bawah pada siswa putri SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan penelitian, siswa yang mendapat perlakuan pembelajaran *part and whole* akan menghasilkan hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa sebelum diberikan perlakuan. Metode pembelajaran *part and whole* ini menerapkan mempelajari *service* bawah secara bagian per bagian atau secara bertahap. Sehingga siswa dapat mengamati serta mempelajari teknik dasar *service* bawah ini dengan baik. Dengan demikian jelaslah bahwa metode pembelajaran *part and whole* mempunyai peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan *service* bawah pada permainan bolavoli.

## IV. PENUTUP

**A. Simpulan**

Dari pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode pembelajaran *part and whole* untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah pada permainan bolavoli siswa putri SMK

PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

2. Ada perbedaan yang nyata terhadap hasil belajar *service* bawah yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran *part and whole* antara siswa yang sebelum mendapat *treatment* dengan siswa yang sesudah memdapatkan *treatment* pada siswa putri SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

**B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, metode pembelajaran *part and whole* memiliki pengaruh yang baik terhadap peningkatan kemampuan *service* bawah. Implikasi teoritik dari hasil penelitian ini adalah, setiap metode pembelajaran memiliki efektivitas yang berbeda dalam meningkatkan kemampuan *service* bawah pada permainan bolavoli. Oleh karena itu, dalam memberikan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *service* bawah harus menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk memilih metode pembelajaran yang tepat, khususnya untuk meningkatkan teknik dasar *service* bawah.

**C. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa hal berkaitan dengan keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian atau sampel penelitian adalah para siswa yang relatif masih belajar dan belum terbiasa dengan *service* bawah secara baik.
2. Objek penelitian belum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan rutin dan teratur.
3. Biaya dan waktu yang tidak memungkinkan penelitian lebih lanjut.

**D. Saran**

Sesuai dengan apa yang telah diambil dari kesimpulan diatas, maka dapatlah penulis sarankan :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar *service* bawah dapat diterapkan metode pembelajaran *Part and Whole*.
2. Hendaknya diadakan penelitian lanjutan yang sejenis dengan mengambil subjek penelitian yang lebih luas.
3. Bagi para pengajar diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran lainnya dalam membelajarkan materi pendidikan jasmani.
4. Terbatasnya waktu pembelajaran menuntut seorang guru mampu

menerapkan metode pembelajaran yang efektif dengan merangcang bentuk pembelajaran yang baik agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.

Ary, D., Jcob, L.C. and Razavieh, A. 1985. *Introduction to Research in Education*. 3rd Edition. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Bachtiar. 1999. "Permainan Bola Besar II Bola Voli". Jakarta: Universitas Terbuka.

Beutelstahl, Dieter. 2011. "Belajar Bermain Bola Volley". Bandung: Pionir Jaya.

Dimyati & Mudjiono. 2009. "Belajar dan Pembelajaran". Jakarta: Rineka Cipta.

Herdiana. 2008. "Asyiknya Bermain Bola Voli". Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara.

Husdarta. 2011. "Manajemen Pendidikan Jasmani". Bandung: Alfabeta.

Irianto, Agus. 2008. "Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pembukaan UUD 1945 GBHN dan Tap MPR NO II/MPR/1993.

Sukardi. 2003. "Metodologi penelitian pendidikan Kompetensi dan praktiknya". Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2004, Landasan Psikologi: Proses Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyono & Haryanto. 2011. "Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar". Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vierra, Barbara & Ferguson, Bonnie Jill. 2004. "Bola voli tingkat pemula" .Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yasin Saputra, Achmad. 2010.http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail id= 20390. Di Download pada tanggal 26 Desember 2015 pukul 13.23 WIB.